

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kapabilitas Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi dan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi , dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self-Efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi dan SLBN 2 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 4,656 yang mengindikasikan bahwa pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Guru bisa dikatakan signifikan secara statistik.
2. Kapabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi dan SLBN 2 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 4,236 yang mengindikasikan bahwa pengaruh Kapabilitas terhadap Kinerja Guru bisa dikatakan signifikan secara statistik.
3. *Self-Efficacy* dan Kapabilitas guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi dan SLBN 2 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 9,973 yang mengindikasikan

bahwa pengaruh *Self-Efficacy* dan Kapabilitas guru terhadap Kinerja Guru bisa dikatakan signifikan secara statistik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori tentang *Self-Efficacy*, Kapabilitas dan Kinerja Guru di dunia pendidikan. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga memberikan wawasan serta rekomendasi yang bisa diterapkan dalam praktik pendidikan.

Temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan konsep *self-efficacy*, kapabilitas dan kinerja guru. Dari aspek teoritis, Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara keyakinan diri guru (*self-efficacy*) dan kapabilitas profesional terhadap peningkatan kinerja mereka dalam konteks pendidikan. Penelitian ini mendukung dan memperluas teori-teori sebelumnya yang menekankan pentingnya faktor psikologis dan kompetensi dalam menunjang efektivitas kerja guru.

Sementara dari aspek praktis, temuan ini memberikan arah bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan guru yang lebih terfokus pada penguatan *self-efficacy* dan pengembangan kapabilitas individu. Dengan demikian, lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan *self-efficacy* dan kapabilitas melalui peningkatan kualitas kinerja guru.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu lebih memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara keyakinan diri guru (*self-efficacy*) dan kapabilitas profesional terhadap peningkatan kinerja mereka dalam konteks pendidikan, Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru tentang pentingnya *Self-Efficacy* serta program pengembangan Kapabilitas. Hal ini dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar secara menyeluruh serta meningkatkan kinerja guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *Self-Efficacy* dan Kapabilitas terhadap Kinerja Guru di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi dan SLBN 2 Kota Jambi, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi guru, Guru diharapkan agar dapat terus meningkatkan keyakinan diri (*Self-Efficacy*) serta kemampuan profesional (Kapabilitas) melalui pelatihan dan refleksi diri secara berkelanjutan.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, menyediakan program pengembangan kompetensi, dan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang objektif..
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja atau dukungan organisasi, serta menggunakan pendekatan

kualitatif atau metode campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, memperluas wilayah dan jumlah responden juga penting untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.